

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI DESA SERAYA TENGAH
KECAMATAN KARANGASEM
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2019**



Oleh:

NI PUTU FEBRY KRISNAYANTI
NIM. P071332118007

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2019**

**SKRIPSI
HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIANDIARE
PADA BALITA DI DESA SERAYA TENGAH
KECAMATAN KARANGASEM
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**NI PUTU FEBRY KRISNAYNTI
NIM. P071332118007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Terima kasih kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa
Karena telah memberikan saya kesempatan untuk hidup bersama orang-orang
hebat dan tulus menyayangi saya*

Serta

*Kepada kedua Orang Tua Saya, mertu saya, suami dan putri kesayangan
yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi selama ini.*

*Kepada Dosen yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan
selama masa perkuliahan*

*Teman-teman di Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan tahun angkatan
2018 yang telah memberikan banyak warna baru dalam kehidupan saya selama
hampir 1 tahun kuliah*

dan

Semua orang yang mencintai dan menyayangi saya dengan tulus

Semoga Penelitian ini dapat bermanfaat

untuk seseorang yang membutuhkannya

TerimaKasih

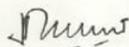
LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI DESA SERAYA TENGAH
KECAMATAN KARANGASEM
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2019**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



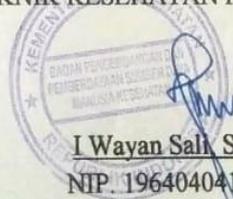
Ni Made Marwati, S.Pd, ST, M.Si
NIP. 196103081983012001

Pembimbing Pendamping



I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M.Si
NIP. 197301191998032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Sali, S.KM, M.Si
NIP. 196404041986031008

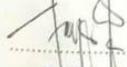
iv

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI DESA SERAYA TENGAH
KECAMATAN KARANGASEM
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2019

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

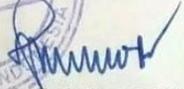
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 11 JULI 2019

TIM PENGUJI :

1. Ni Made Marwati, S.Pd, ST,M.Si (Ketua) 
2. Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes (Anggota) 
3. M. Choirul Hadi, S.KM, M.Kes (Anggota) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




I Wayan Sali, S.KM.,M.Si
NIP. 196404011986031008

v

**THE RELATIONBETWEEN HOME SANITATION AND DIARRHEA
CASE ON CHILD UNDER FIVE IN SERAYA TENGAH VILLAGE,
KARANGASEM SUB DISTRICT**

ABSTRACT

Diarrhea is an environment-based disease that is the biggest health problem in Indonesia and disease that often occurs in children under five. Among the factors of diarrhea, the main reason is the poor condition of home sanitation. The purpose of this study was to determine the correlation of home sanitation with the incidence of diarrhea at children under five in Seraya Tengah Village, Karangasem District. This research is a case-control design and an analytic observational study. The instruments used were questionnaires and observation sheets. Data analysis using Rank Spearman statistical test. The sample of this study is 67 families whose children had suffered from diarrhea, as the case of the study and 67 families who have a child under five that not suffered from diarrhea as a control of the study. The sampling method used simple random sampling. The results showed that basic house facilities in Seraya Tengah Village had to be improved because 76% of the house did not meet the requirements, which 35% of the water supply facilities, 42% human waste disposal and 38% of waste disposal facilities that did not meet the requirements. The results of the Spearman Rank test showed that significant value is 0,000, and the correlation value was – 0.551 which is mean that stated the correlation between home sanitation with the incidence of diarrhea.

Keyword: Diarrhea, child under five home sanitation

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI DESA SERAYA TENGAH
KECAMATAN KARANGASEM
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2019**

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan terbesar masyarakat Indonesia dan merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak balita. Penyebab diare yang menjadi masalah adalah masih buruknya kondisi sanitasi rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem. Penelitian ini bersifat case control dan merupakan penelitian observasi analitik. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dengan menggunakan uji statistik Rank Spearman. Penelitian ini menggunakan 67 sampel keluarga yang anaknya terkena diare sebagai kasus dalam penelitian dan 67 keluarga yang memiliki anak dibawah lima tahun dan tidak terkena diare sebagai control dalam penelitian. Sampel diambil secara acak dengan simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan sarana sanitasi dasar rumah di Desa Seraya Tengah harus terus ditingkatkan karena masih banyak yang tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 76%, yang meliputi sarana penyediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat sebesar 35%, sarana pembuangan kotoran manusia yang tidak memenuhi syarat sebesar 42%, dan sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat sebesar 38% dan sarana pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat sebesar 33%. Hasil uji Rank Spearman menunjukkan signifikan pada 0,000 menyatakan bahwa hubungan sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita dengan korelasi -0,551.

Kata kunci : penyakit diare, balita sanitasi rumah,

‘RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA SERAYA TENGAH KECAMATAN KARANGASEM TAHUN 2019

Oleh : Ni Putu Febry Krisnayanti (NIM : P071332118007)

Penyakit diare sampai saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian. Di Indonesia diare merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian, sertasering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2003, penyakit diare menempati urutan kelima dari 10 penyakit utama pada pasien rawat jalan di rumah sakit dan menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di rumah sakit. Penyakit diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan terbesar masyarakat Indonesia dan merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak balita.

Berdasarkan hasil penelitian Juariah (2000), diketahui bahwa ada hubungan bermakna antara kesakitan diare dengan sumber air bersih, kepemilikan jamban, jenis lantai, pencahayaan rumah dan ventilasi rumah. Rahadi (2005) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan jamban, jarak SPAL, jenis lantai dengan kejadian diare. Berdasarkan hasil penelitian Wibowo *et al* (2004) diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara terjadinya diare dengan pembuangan tinja dan jenis sumber air minum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita di Desa Seraya Tengah Kecamatan

Karangasem. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian observasi analitik, dengan pendekatan *case control*. Penelitian ini berlokasi di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem, jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 67 kasus dan 67 kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuisiner dan lembar observasi

Hasil penelitian menunjukkan sarana sanitasi rumah di Desa Seraya Tengah harus terus ditingkatkan karena masih banyak yang tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 76%, yang meliputi sarana penyediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat sebesar 35%, sarana pembuangan kotoran manusia yang tidak memenuhi syarat sebesar 42%, dan sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat sebesar 38% dan sarana pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat sebesar 33%. Hasil uji Rank Spearman menunjukkan signifikan pada 0,000 menyatakan bahwa hubungan sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita dengan korelasi -0,551.

Peneliti menyarankan untuk pihak puskesmas tenaga kesehatan lingkungan bekerjasama dengan tenaga promosi kesehatan agar lebih meningkatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat mengenai rumah sehat, dampak rumah jika tidak memenuhi syarat kesehatan. Kegiatan promotif dan preventif ini dapat dilakukan melalui posyandu di setiap banjar. Selain kegiatan promotif untuk meningkatkan cakupan rumah di Desa Seraya Tengah dapat dilakukan melalui advokasi kepala desa setempat mengenai anggaran dana desa untuk perbaikan sarana sanitasi rumah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem Tahun 2019”**. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Sujaya, S.KM., M.PH. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu Ni Made Marwati, S.Pd, ST, M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan penelitian ini.
4. I Gusti Ayu Aryasih, S.KM., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Kepala Dinas Kabupaten Karangasem, Bapak dr. I Gusti Bagus Putra Pertama yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data awal untuk skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna baik dari materi maupun dari susunan kata-kata oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan untuk penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Karangasem, Juli 2019

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Saya Mahasiswa Program Studi D-IV AlihJenjangJurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Denpasar Tahun Akademik 2018/2019

Nama : Ni Putu Febry Krisnayanti

NIM : P071332118007

Alamat : Br. Dinas Cepunggung Desa Bangbang Kecamatan Tembuku
Kabupaten Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Usulan penelitian dengan judul “Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Tahun 2019” adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat atau hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Usulan penelitian ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, Juli 2019
Yang membuat pernyataan

Ni Putu Febry Krisnayanti
NIM. P071332118007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRACK.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
LEMBAR PERNYATAAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Diare	6
B. Gejala Diare.....	6
C. Jenis Diare	7
D. Epidemiologi Diare	7
E. Sanitasi Rumah	12
F. Pengertian Balita.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	20

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Unit Analisis dan Responden	27
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Pengolahan dan Analisa Data	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	34
B. Pembahasan	43
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	22
2. Interpretasi Koefisien Korelasi	33
3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Umur Balita di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	35
4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita Berdasarkan Umur Ibu Balita di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	36
5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	37
6. Distribusi Hasil Observasi Penyediaan Air Bersih	38
7. Distribusi Hasil Observasi Kepemilikan Jamban	38
8. Distribusi Hasil Observasi Pengelolaan Sampah.....	39
9. Distribusi Hasil Observasi Pengelolaan Limbah	40
10. Hubungan antara Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	41
11. Hubungan antara Kepemilikan Jamban dengan Kejadian Diare di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	41
12. Hubungan antara Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Diare di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	42
13. Hubungan antara Pengelolaan Limbah dengan Kejadian Diare di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	42
14. Hubungan antara Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare di Seraya Tengah Kecamatan Karangasem	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Observasi Sanitasi Rumah dan kuesioner diare
2. Hasil Rekap Sanitasi Rumah dengan kejadian diare
3. Rekomendasi Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
4. Dokumentasi kegiatan
5. Persetujuan Etik